|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| Pembelajaran PHP Dasar  (Tugas Minggu ke -7) | 95 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Memahami pengertian dasar dari PHP, yaitu salah satu dari webserver programming, PHP akan diletakkan di dalam web server lalu baru bisa diakses oleh client.
2. Mengerti perbedaan dari HTML dan PHP, apabila HTML, client bisa melihat code dan CSS yang ada di dalam web server dari web tersebut. Tetapi pada PHP, client tidak pernah bisa melihat apa yang ada di dalam web server, karena PHP adalah server set programming, coding hanya bisa dilihat di dalam server apabila masuk ke dalam servernya saja.
3. Mengerti penginstalan dari xampp (web server pada xampp untuk PHP menggunakan Apache).
4. Mengerti macam macam web server, yaitu Litespeed, Nginx, Internet Information Services (Microsoft IIS) dan Apache.
5. Mengetahui tanda bahwa apache menyala dan php sudah bisa digunakan, yaitu berwarna hijau.
6. Mengetahui tanda bahwa mySql menyala dan sudah bisa digunakan yaitu berwarna hijau.
7. PHP selalu membutuhkan webserver (Apache, Litespeed, Nginx).
8. Menyelesaikan masalah terkait User Account Control pada penginstalan Xampp, yaitu dengan membuka change user account control, dan merubah setting menjadi never notif, karena windows mendeteksi penginstalan dari website tidak dikenal, maka dari itu atur UAC menjadi never notif.
9. Menyelesaikan instalasi dari xampp dan menyelesaikan pemasangan ke dalam pc.
10. Apache dan mysql berwarna hijau dan sudah siap untuk digunakan.
11. Menimpan folder untuk PHP di tempat yang sudah disediakan oleh xampp, yaitu pada folder htdocs. Pada penyimpanan folder PHP tidak boleh sembarangan agar PHP bisa berjalan.
12. Menginstal extension untuk PHP yaitu PHP awesome snippets, digunakan untuk mempercepat penggunaan program.
13. Menjalankan localhost/web-php. Pada PHP tidak menggunakan liveserver lagi, tetapi langsung menggunakannya di localhost. (localhost/namafolder)
14. Masuk ke dalam localhost untuk membuka PHPInfo dan mengetahui versi dari PHP yang digunakan.
15. Setiap program yang menggunakan PHP harus support sesuai dengan versi PHP.
16. Membuka PHPmyadmin pada localhost berguna untuk pembelajaran database.
17. Membuka web startbootstrap.com untuk mendownload template yang akan digunakan pada program.
18. Mendownload 2 template, yaitu bloghome dan blogspot.
19. Bloghome berisi cuplikan cuplikan tampilan web yang dibuat (bagian awal dari web).
20. Blogpost berisi isi penuh dari web, apabila mengklik cuplikan web pada bloghome, maka blogpost akan membuka isi full dari web tersebut.
21. Apabila file selesai didownload, lalu diekstrak ke dalam folder php yang ingin diberi template pada file yang terletak di folder xampp (htdocs).
22. Standar apabila localhost dibuka yang dijalankan secara otomatis adalah file index, maka dari itu file index diletakkan di awal dari penyimpanan file pada program PHP.
23. Apabila mencari file dengan nama lain (bukan menggunakan index) maka harus mengetik pencarian manual pada localhost. (localhost/namafolder/namafile)
24. Pada PHP terdapat PHPopen (<?) dan PHPclose (?>) untuk menandakan awal dan akhir PHP.
25. Fungsi echo pada PHP yaitu untuk menampilkan teks ke layar.
26. Apabila ingin menampilkan teks ke layar dalam semua huruf selain penulisan angka maka setelah echo harus diberi tanda petik (echo "huruf";).
27. Untuk menampilkan angka pada PHP tidak perlu menggunakan tanda petik setelah pengetikan echo (echo 100;), apabila menggunakan tanda petik setelah pengetikan echo, angka pada PHP akan dianggap sebagai huruf.
28. Penulisan tag br/ berguna sebagai enter pada PHP (echo "<br>)".
29. Variabel adalah wadah yang berisi nilai.
30. Penulisan variabel pada PHP harus diawali dengan tanda dollar / tanda sign ($), apabila penulisan variabel lebih dari satu kata maka penulisannya setelah kata pertama diberi tanda underscore (\_).

* Contoh : 1. $huruf = " belajar PHP";

2. $huruf\_php = "belajar PHP;"

1. Variabel tidak boleh diawali dengan angka, tidak boleh adanya spasi pada penulisan variabel, dan tidak boleh mengandung karakter khusus / simbol khusus.
2. Pemanggilan variabel yaitu setelah echo maka diberi nama variabel (echo $huruf;)
3. Pemanggilan variabel setelah echo maka bisa diberi nama variabel (echo “$huruf”;)
4. Pemanggilan variabel pada PHP terdapat tiga cara, yang pertama yaitu variabel dipanggil pada blog yang sama di PHP.
5. Pemanggilan variabel yang kedua bisa dipanggil melalui PHP yang berbeda blok.
6. Pemanggilan variabel yang ketiga yaitu pada tag <?php?> diganti dengan nama dari variabel yang akan dipanggil (<?= $huruf ?>)
7. Variabel pada PHP bisa dipanggil lebih dari satu kali.
8. Pengeditan tampilan pada PHP bisa digunakan menggunakan empat cara, yang pertama yaitu campuran dari HTML dimasukkan ke dalam PHP ($huruf = "<h1>saya belajar</h1>";).
9. Cara pengeditan tampilan PHP yang kedua yaitu PHP dimasukkan ke dalam HTML

(<h3><?= $huruf ?></h3).

1. Cara pengeditan tampilan yang ketiga yaitu menggunakan sambung / konket dan menggunakan tanda titik (echo "<h1>".$huruf."</h1>;"
2. Cara pengeditan tampilan yang keempat yaitu dengan memasukkan variabel ke dalam tanda petik (echo "<h2>$huruf</h2>;"
3. Pada pengeditan tampilan variabel apabila variabel yang dimasukkan ke dalam tanda petik titik dua diganti menjadi tanda petik titik satu, maka variabel akan dianggap string, jadi yang ditampilkan bukan isi dari variabel, tetapi nama variabelnya karena sudah dianggap seperti string.
4. Variabel bisa diisi dengan angka ($angka = 100;).
5. Penulisan string pada PHP yaitu tag php bisa diedit dan diganti menjadi kata baru yang diketik, karena string maka menggunakan tanda petik titik dua. (<?= "Judul Post"?>).
6. Array ditandai dengan kurung siku / kurung staples setelah nama variabel ($buah = [];).
7. Apabila isi array adalah string, maka di dalam kurung staples diisi dengan tanda petik satu atas ($buah = ['apel ','jeruk ','mangga '];).
8. 46 Apabila isi array adalah angka, maka isi dari array tidak perlu menggunakan tanda petik ($buah = [100,500,300];)
9. Tanda koma digunakan untuk memisahkan elemen elemen pada array.
10. var\_dump yaitu fungsi dari PHP untuk mencetak suatu output dengan mengetahui nilai suatu variabel, setelah penulisan var\_dump diharuskan menggunakan tanda kurung yang berisi variabel yang akan dioutput setelahnya (var\_dump($buah);).
11. Awalan output pada array berisi pemberitahuan jumlah elemen dari array (array(5)).
12. Setiap perhitungan array, selalu dihitung dan dimulai dari 0 - 9 (menggunakan angka desimal).
13. Isi dari setiap index pada array diawali dengan urutan array, lalu tipe data, dan isi index. (Apabila tipe data string, maka akan diberitaukan banyaknya huruf yang ada pada string tersebut).

* Contoh : array(3) {[0]=> string[4]"apel" [1]=>int(200) [2]=>string[6]"mangga"}.

1. Index yang berisi pecahan, maka tipe data pada tampilan array akan muncul sebagai float.
2. Menampilkan satu index pada array, yaitu echo ($variabel)[index keberapa yang ingin ditampilkan];

* Cth : echo $buah[2];, maka akan menampilkan index ke 2 dari array.

1. foreach berisi perulangan khusus untuk pembacaan pada nilai array, setelah foreach kita akan mengimputkan variabel untuk pembacaan array.
2. Pada foreach terdapat ($variabel as $key => $value), $key digunakan untuk penampilan urutan index pada array, dan $value duigunakan untuk menampilkan isi dari index.
3. Di dalam foreach, bisa ditampilan lengkap dengan $key dan $value, atau hanya menampilkan $value nya saja atau $key nya saja.
4. Array asosiatif yaitu array yang tidak menggunakan angka sebagai kunci pada setiap index, di dalam array asosiatif berisi $key dan $value.
5. Membuat array baru yang berisi array asosiatif, $isi = array\_keys($harga);.
6. Fungsi dari array\_keys berfungsi untuk mengambil semua key dari suatu array dan meletakkannya kepada array baru, urutan index akan ditampilkan pada hasil outputnya.
7. Menambahkan array di dalam array, dengan membuat array pertama, lalu membuat array kedua dan memasukkan array pertama ke dalam array kedua. Maka otomatis array pertama akan tergabung ke dalam array kedua.

* Cth : $apel = ['manalagi','washington','merah'];

$buah = ['mangga'=>200,'jeruk'=>300,'apel'=>$apel];

1. Setelah fungtion (fungsi) yang ada di dalam PHP, harus diberi tanda kurung awal-tutup dan diisi variabel untuk penulisannya.

* Cth : var\_dumb($buah);

print\_r($buah);

1. Fungsi print\_r yaitu fungsi dari PHP untuk menampilkan isi nilai dari variabel.
2. Pada penggunaan print\_r, print\_r diletakkan di dalam penulisan echo "<pre>"; dan echo "</pre>";
3. Penulisan dari pemanggilan salah satu array di dalam array yaitu dengan $variabel yang berisi lengkap, lalu ditulis [key yang berisi array yang akan dipanggil] [urutan index yang dipanggil];

* Cth : echo $buah['apel'][0];

1. Penampilan output keseluruhan dari array di dalam array, yaitu didalam foreach, array diuraikan menggunakan if dan else.
2. Pada if, (!is\_array($value)), yaitu apabila yang bukan array itu adalah value, maka ditampilkan seperti ini :

{

echo $key." => ".$value;

echo "<br>";

}

1. Karena value dari 'apel' adalah array maka 'apel' tidak tampil di if. Untuk menampilkannya, harus diuraikan lagi dengan menggunakan else. Dengan tulisan :

else {

echo $key;

foreach ($apel as $key => $value) {

echo "<li>";

echo $key."=> ".$value;

echo "</li>";

}

}

Artinya, tampilkan key yang mempunyai value array (apel), lalu pada foreach, karena untuk menguraikan isi dari $apel, maka tampilkan value yang berisi array dengan menggunakan tag list-order(li) untuk mengurutkan tampilan key dan valuenya.

1. Memasukkan dan menautkan file menggunakan require-once.
2. Fungsi require-once yaitu untuk memasukkan semua isi file dimana namanya ditautkan / dimasukkan ke dalam file yang diinginkan dan berisi require-once.
3. Penulisan require-once adalah=> require\_once"", tanda petik dua berfungsi sebagai tempat dimana untuk menautkan nama file yang akan disalin.
4. Penulisan untuk menautkan file require-once apabila file yang disambungkan masuk ke dalam folder, yaitu harus memberi tanda slash setelah nama folder setelah itu ditulisa nama filenya. require\_once "pages/nav.php"; require\_once "pages/content.php"; require\_once "pages/footer.php"; .
5. Apabila di dalam file HTML akan menambahkan PHP, maka kita harus menambahkan tag PHP untuk isi PHP yang akan ditambahkan di dalam file HTML.
6. File yang belum disimpan akan memunculkan tanda titik putih di header nama file.
7. Kelebihan menggunakan require-once, yaitu memudahkan kita untuk mengedit apabila ada masalah, karena coding nya tidak menjadi satu sehingga tidak ribet, apabila kita ingin mengedit file, kita hanya perlu membuka file yang berisi file coding yang ingin diedit. Dan kalau ada kesalahan lebih memudahkan kita untuk mencari masalah tersebut karena tidak terpengaruh dari banyaknya file coding.
8. Mengganti title dari index.php dengan menautkan require-once dengan file baru yang bernama content.php yang mempunyai variabel $title.
9. Menggunakan <?php endforeach;?> untuk mengakhiri foreach yang telah dibuat.
10. Pembuatan content.php diletakkan di atas sendiri agar bisa digunakan untuk mengedit nav.php, footer.php.
11. Coding itu selalu dilakukan dari atas ke bawah.